

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

## Pengerukan 149 Meter Kali Kampung Sumur Telah Rampung

### Duren Sawit, Warta Kota

Proyek sodetan kali Kampung Sumur, kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur telah rampung dalam tahapan pengerukan.

Petugas operator Sudin Sumber Daya Air (SDA) Jakarta Timur Eko Supriyadi mengatakan selanjutnya pekerja di lapangan masih menunggu arahan tindakan progres dari atasannya.

"Sesuai arahan sementara sudah selesai buat pengerukan, sejak dimulai pengerjaan lebih kurang tiga bulan," kata Eko saat ditemui Warta Kota di lokasi, Kamis (21/9/2023).

Eko menuturkan pengerukan tersebut sudah dilakukan terhadap lebih kurang ratusan meter lahan.

Pengerjaan itu dilakukan rutin dengan lima personel SDA dengan bantuan alat berat berupa beko satu unit.

"Panjang 149 meter dan lebar tujuh meter yang sudah kami keruk," pungkasnya.

Sebagai informasi, Kasudin SDA Jakarta Timur Wawan Kurniawan mengatakan proyek tersebut sebelumnya sempat mangkrak lebih kurang 19 tahun dan dipenuhi sampah.

Proyek yang pertama kali dilakukan

pembebasan beberapa lahan pada tahun 2001 itu ditargetkan dapat menampung aliran yang berada di pemukiman sekitar sodetan tersebut.

Mengingat, aliran di sodetan tersebut direncanakan akan merubah pelebaran dimensi, yang tadinya hanya dua meter tetap, mengarah enam meter.

Seperti diketahui, sodetan itu sendiri berada persis di tengah aliran antara Banjir Kanal Timur (BKT) Duren Sawit, dan Jalan I Gusti Ngurai Rai mengarah ke PT JIEP.

Aliran tersebut pun akan terlebih dahulu melakukan pembebasan lahan yang akan dilintasi aliran air.

Namun, hingga kini baru beberapa lahan hunian warga saja yang dilakukan pembebasan.

"Karena dari hulu ke hilir itu sebenarnya itu sudah besar sekitar enam meter, tapi dari hulunya itu masih dua meter, jadi dilakukan sodetan itu untuk menembuskan masuk ke saluran Tegal Amba yang sudah enam meter, dan berada hampir masuk di jalan dermaga. Dinas pun juga belum melakukan pembebasan untuk lahan pemakaman, karena itu waqaf, terhambat disitu," tutur Wawan. (m37)